

NILAI-NILAI EDUKATIF NOVEL *LASKAR PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI SMA KELAS XI

Oleh:
Yulia Puspita Dewi,
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Lya_Puspita@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan macam-macam dan wujud nilai edukatif novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata (Nilai sosial, nilai kepribadian, nilai filosofis, dan nilai religi). (2) mendeskripsikan wujud/perilaku nilai edukatif novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata melalui percakapan dialog/tutur kata para tokohnya, dan (3) skenario pembelajarannya sastra di sma kelas XI. Metode yang digunakan adalah analisis isi. Sumber data penelitian ini adalah novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara yeknik simak catat. Hasil analisis ini membuktikan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata mempunyai empat nilai edukatif, yakni nilai sosial, nilai kepribadian, nilai filosofis, dan nilai religi dengan jumlah data keseluruhan 11 data. (2) Pembelajaran yang dilakukan dengan metode PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Wujud nilai edukatif dalam novel *Laskar Pelangi* yang sudah dideskripsikan telah disesuaikan dan dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran sastra di SMA Kelas XI.

Kata kunci : Nilai Edukatif, dan Skenario Pembelajarannya di SMA Kelas XI

A. PENDAHULUAN

Nilai edukatif merupakan nilai menuju kebaikan dan keluhuran manusia. Tillman (2004 : 6), mengemukakan bahwa nilai edukatif, yaitu nilai untuk mengekspresikan gagasan-gagasan, menggali apa yang dapat kita lakukan untuk membuat dunia lebih baik. Nilai edukatif mencakup empat nilai, diantaranya nilai sosial, nilai kepribadian, nilai filosofis, dan nilai religius. Berikut ini disajikan pengertian empat nilai lebih lanjut:

Dari pendapat para ahli di tarik kesimpulan bahwa nilai edukatif adalah batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupannya yang diperoleh melalui proses pendidikan.

Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu. Pendidikan juga dapat dilakukan dengan pemahaman, pemikiran, dan penikmatan karya sastra. Karya sastra sebagai pengemban nilai-nilai pendidikan diharapkan keberfungsian untuk memberikan pengaruh positif terhadap cara berpikir pembaca mengenai baik dan buruk, benar dan salah. Hal ini karena karya sastra merupakan salah satu sarana mendidik diri serta orang lain sebagai unsur anggota masyarakat.

Dalam karya sastra memuat nilai-nilai kehidupan karya sastra yang bukan semata-mata sebagai hiburan belaka tetapi juga harus bisa memberikan ajaran kebaikan kepada pembacanya atau para penikmat sastra dengan demikian karya sastra bukan semata-mata sebagai karya seni saja tetapi bisa juga tuntunan atau ajaran-ajaran kehidupan bagi masyarakat, karena sastra yang baik mampu mempengaruhi sikap dan tingkah laku pembaca atau penikmat sastra, perilaku itu akan nampak dalam kehidupan sehari-hari baik sebagai pribadi (individu) maupun sebagai makhluk sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai edukatif dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yang dapat digunakan sebagai alternatif bahan pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dan dialog yang mencerminkan nilai pendidikan/nilai-nilai edukatif dalam novel *Laskar Pelangi*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa bentuk-bentuk bahasa, yakni teks dalam novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN DATA

Hasil penelitian ini adalah berfokus pada nilai-nilai edukatif yang terkandung didalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata meliputi nilai sosial, nilai kepribadian, nilai filosofis, dan nilai religius. Nilai sosial (menerima kenyataan hidup, bakti dalam hidup) dapat diartikan sebagai penginterpretasian terhadap situasi atau pertimbangan berdasarkan sudut pandang masyarakat. Nilai kepribadian (kepribadian hidup, kesadaran hidup, kerendahan hati, kejujuran, tanggung jawab). Nilai filosofis menjunjung tinggi adat istiadat, peradaban dan melestarikan budaya daerah yang *sangat* luhur dan selalu berusaha melestarikan. Nilai religi pengetahuan agama, aqidah dan syariat-syariat tentang agama yang mereka anut. Nilai edukatif dalam novel *Laskar Pelangi Perahu* dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMA khususnya kelas XI. Pembelajaran Nilai-nilai edukatif dapat dilakukan dengan model pembelajaran PAIKEM. Model pembelajaran PAIKEM adalah model-model pembelajaran inovatif akan memperkaya guru dalam mengajar dan memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Konsep pembelajaran aktif ini sering disebut dengan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Gambaran rancangan pembelajaran sastra dengan berbasis PAIKEM perlu dimulai dengan penjelasan mengenai ruang lingkup sastra itu sendiri sehingga siswa tau arah dan tujuan pembelajaran tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini adalah berisi empat nilai pendidikan yang dapat diajarkan diluar lingkungan sekolah. Nilai-nilai pendidikan yang biasanya terdapat di lingkungan masyarakat. Empat nilai tersebut yakni nilai sosial, nilai kepribadian, nilai filosofis, dan nilai religi. Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di SMA kelas XI. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model Paikem, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang macam dan wujud nilai edukatif yang dapat diterapkan dalam lingkungan atau kehidupan masyarakat sehari-hari. Pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya SMA kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Herata, Andrea. *Novel Laskar Pelangi*. Bintang Pustaka. Jakarta.
- Jabrohim.1994. *Metode Penelitian Sastra*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakob Sumardjo dan Saini K.M. 1991. *Apresiasi Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.
- Jalaludin, H. 2001. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat, dan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muntholib, 2009. *Aspek Edukatif dan Religius Kumpulan Cerpen Gress karya Putu Wijaya dan Kaitannya dengan pembelajaran sastra di SMA*. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 1998. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudaryanto. 2003. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* . Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta. Pustaka Jaya.
- Tillman. Diane. 2004. *Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa*. Jakarta: Grasindo.
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1990. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia